

BAB IV

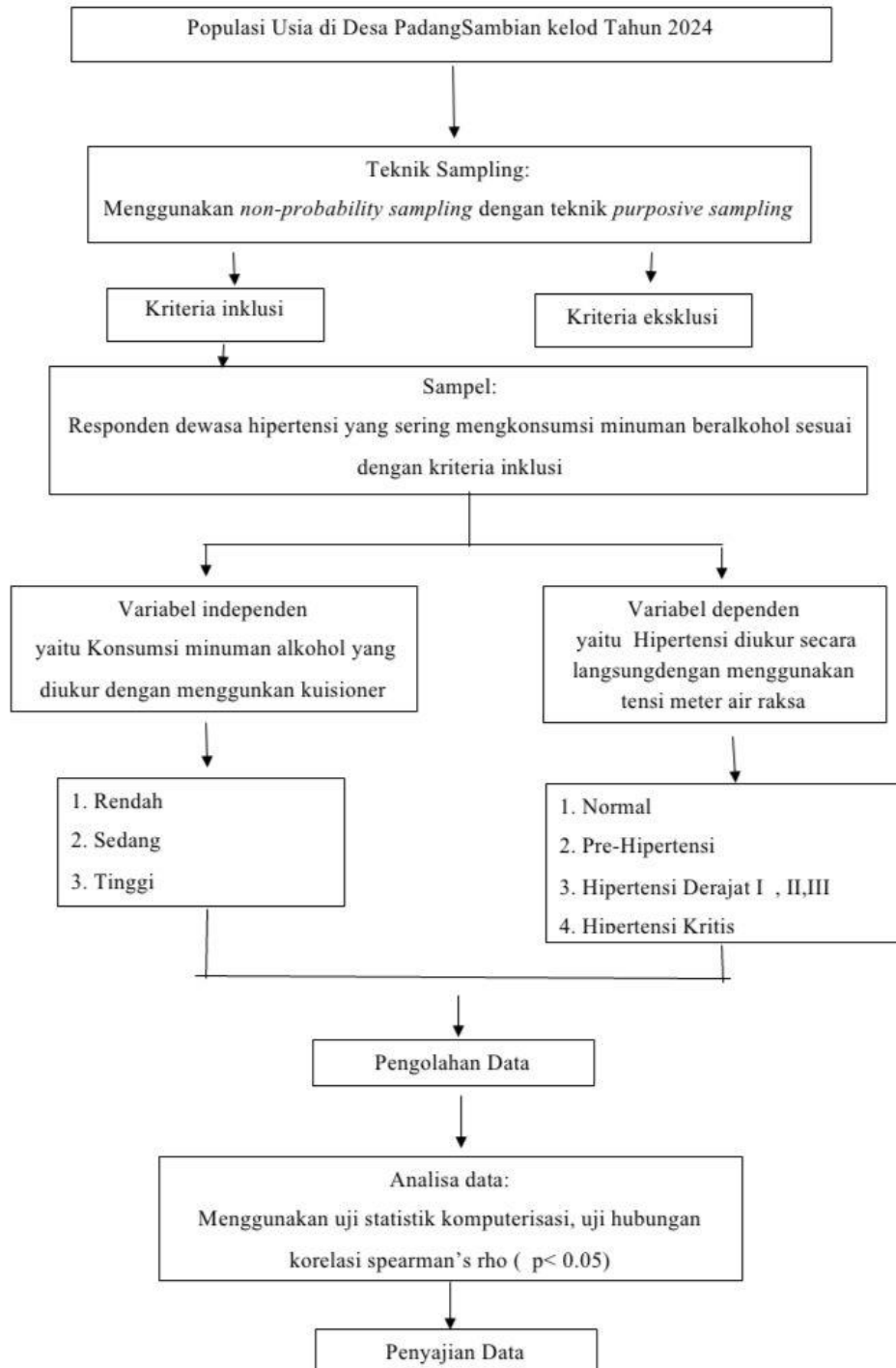
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen. dengan jenis penelitian analitik korelasional, yaitu metode penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Konsumsi Minuman Beralkohol Dengan Kejadian Hipertensi Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan data yang menyangkut variabel bebas dan terikat yang akan dikumpulkan hanya satu kali dalam satu waktu.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Konsumsi Minuman Beralkohol Dengan Kejadian Hipertensi di Desa Padangsambian Kelod Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Padangsambian Kelod yang termasuk ke dalam Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat dengan banyaknya responden hipertensi dewasa usia 17-59 tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat yaitu di Desa Padangsambian Kelod.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas barang atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Dewasa usia 17-59 Tahun dengan penderita Hipertensi yang mengkonsumsi minuman beralkohol serta yang tidak menerapkan gaya hidup dan pola makan yang sehat.

2. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi yang dapat dijadikan sampel untuk digunakan sebagai subjek penelitian merupakan sampel. Di sisi lain, pengambilan sampel adalah tindakan memilih sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah segmen dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu untuk memenuhi atau mencerminkan populasi. (Nursalam, 2017). Penderita Hipertensi berusia 17 – 59 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

menjadi sampel penelitian. Eksklusi mengacu pada penghapusan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi penelitian karena berbagai alasan, sedangkan kriteria inklusi adalah kualitas peserta penelitian yang luas dari kelompok sasaran yang akan diselidiki. (Nursalam, 2017).

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian.

1. Responden yang memiliki tekanan darah sistole > 140 mmHg atau diastole > 90 mmHg
2. Responden yang berusia 17-59 Tahun
3. Dapat Berkomunikasi Dengan Baik
4. Tidak memiliki Hambatan Mobilitas

b. Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah :

Adalah Mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017) :

1. Responden yang tidak memiliki Riwayat penyakit kronis (DM, Kanker, dll)
2. Penderita Hipertensi yang tidak bersedia menjadi Responden

Penentuan Jumlah Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Penggunaan rumus slovin langkah pertamanya adalah menentukan batas toleransi tingkat kesalahan dan tingkat keakurasiannya (Indrawati et al., 2021) penentuan besar sampel penelitian menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Dalam Penelitian ini diketahui sampel berusia 17-59 tahun sebanyak 67 orang jika diaplikasikan dengan rumus diatas maka,

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\n &= \frac{67}{1 + 67(0,05^2)} \\n &= \frac{67}{1 + 67 \times 0,025} \\n &= \frac{67}{1 + 0,1675} \\&= 57\end{aligned}$$

Jadi Besar Sampel yang digunakan sebanyak 57 orang

4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan topik umum penelitian (Nursalam, 2017). Purposive sampling yang dikombinasikan dengan non-probability sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling adalah strategi untuk menentukan ukuran sampel di mana sampel dipilih dari populasi berdasarkan preferensi peneliti agar sampel secara akurat mencerminkan ciri-ciri populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan Pada Penelitian ini Yaitu Data Primer

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti untuk menguji hipotesis dan analisis. Data ini didapatkan langsung diambil langsung oleh peneliti dari responden (Raihan et al, 2017) Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan pengisian kuesioner oleh responden dan pengukuran tekanan darah oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah konsumsi Minuman Beralkohol dan Hipertensi.

2. Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data konsumsi alkohol adalah kuisisioner AUDIT (*Alcohol Use Disorders Identification Test*) menurut WHO dan diberikan kepada responden. Data Hipertensi didapatkan dengan melakukan pengukuran Tekanan darah secara langsung kemudian dicatat. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- b. Setelah mendapatkan Izin dari Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
- c. Mengurus ijin lokasi Penelitian dengan membawa Surat Permohonan ke Puskesmas II Denpasar Barat selaku Puskesmas yang mengampu
- d. Pendekatan secara formal kepada Staff Puskesmas II Denpasar Barat

- e. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada Responden dengan menjelaskan maksud dan Tujuan Penelitian, memberikan lembar Persetujuan dan jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Menilai hipertensi sesuai klasifikasi dengan melakukan pengukuran tekanan darah, kemudian mencatat hasilnya. Bekerja sama dengan petugas kesehatan yang bertugas diruangan tempat pengambilan sampel untuk membantu dalam menentukan klasifikasi hipertensi.
- h. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- k. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan kuesioner berupa, usia, pekerjaan, pendidikan, klasifikasi hipertensi dan konsumsi minuman beralkohol tersebut kemudian direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengukuran fenomena sosial maupun alam yang diamati. Semua kejadian ini secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner AUDIT (*Alcohol Use Disorders Identification Test*) dan lembar dokumentasi klasifikasi hipertensi.

a. Kuisisioner karakteristik responden

Kuesioner *Alcohol Use Disorders Identification Test* (AUDIT) *Alcohol Use Disorders Identification Test* (AUDIT) terdiri dari tujuh pertanyaan, yang tiap pertanyaan memiliki skor 0 sampai 4. Hasil dari kuesioner ini memiliki empat tingkat konsumsi alkohol, yaitu konsumsi rendah, sedang, tinggi Konsumsi rendah dengan skor 0-9, konsumsi sedang dengan skor 10-18, dan konsumsi tinggi dengan skor 19-28 . Kuesioner *Alcohol Use Disorders Identification Test* (AUDIT) dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO)

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada umumnya adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan data berdasarkan sekumpulan data mentah dengan menggunakan rumus-rumus tertentu sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan.(Lestari et al, 2021). Adapun Langkah Langkah yang dilakukan peneliti dalam pengeloaan Data diantaranya :

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan Data termasuk melengkapi data data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Lestari et al.,2021) dalam penelitian ini kegiatan Editing yang dilakukan melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dari kuesioner *Alcohol Use Disorders Identification Test* (AUDIT) yang telah diisi oleh responden. Peneliti melihat dan memeriksa kelengkapan pengisian data. Apabila data kurang lengkap bisa langsung dilengkapi.

b. Coding

Pengkodean adalah proses penomoran tanggapan responden. Biasanya, setiap jawaban diberi kode atau tanda berupa angka untuk melengkapi kategorisasi. Pengkodean digunakan untuk mempercepat entri data dan meningkatkan analisis data. (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kode yang digunakan untuk mengklasifikasikan data karakteristik dalam penelitian ini adalah jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2) pada pekerjaan kode 1 (tidak bekerja), kode 2 (sekolah) kode 3 (PNS), kode 4 (pegawai swasta), kode 5 (wiraswasta), kode 6 (Petani), kode 7 (nelayan), kode 8 (buruh) dan untuk pendidikan kode 1 (SD) , kode 2 (SMP), kode 3 (SMA) , kode 4 (diploma / S1), Kode yang digunakan untuk mengklasifikasikan data variabel tingkat konsumsi alkohol adalah kode 1 : (0 - 9) = konsumsi rendah , kode 2 : (10-18) = konsumsi sedang , kode 3 : (19 -28) = konsumsi tinggi . Adapun untuk variabel hipertensi, kode yang digunakan adalah: sistole 140-159; diastole 90-99 = hipertensi ringan (kode 1), sistole 160-179; diastole 100-109 = hipertensi sedang (kode 2), sisitole 180-209; diastole 110-119 = hipertensi berat (kode 3), sistole ≥ 210 ; diastole ≥ 120 = hipertensi sangat berat (kode 4).

c. Proccessing/ Entry

Pemrosesan data yang dimasukkan memungkinkan untuk dianalisis setelah semua pertanyaan telah diisi secara akurat dan lengkap dan telah melewati proses pengkodean. Data dari survei dimasukkan ke dalam program komputer untuk memproses data. (Lestari et al.,2021). Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode kedalam komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Pembersihan data adalah proses menentukan apakah data yang dimasukkan mengandung kesalahan atau tidak. *Cleaning* (Pembersihan Data) merupakan kegiatan mengecek Kembali data yang sudah di – *entry* apakah Ketika kita memasukkan data terdapat kesalahan atau tidak,karena beberapa kesalahan mungkin terjadi saat meng-*entry* data (Lestari 2021).

2. Teknik Analisa Data

Analisa Data adalah suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data diteliti dan bisa dideteksi (Notoatmodjo,2019) analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis *univariat*

Analisis Univariat bertujuan untuk Mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis *univariat* adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel *Independent* dan *Dependent* Informasi yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai usia, pendidikan, pekerjaan, pengguna minuman beralkohol, dan Hipertensi. Distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel digunakan dalam analisis statistik deskriptif dari data kategorik tentang usia, pendidikan, pekerjaan, pengguna minuman beralkohol, dan Hipertensi.

b. Analisis bivariat

Dengan menggunakan uji hubungan korelasi spearman's rho analisis bivariat berusaha untuk memastikan hubungan Minuman Beralkohol dengan kejadian hipertensi, Variabel dependennya adalah Hipertensi, sedangkan variabel

independennya adalah Konsumsi Minuman Beralkohol Nilai p menentukan bagaimana temuan uji hipotesis harus diinterpretasikan. Jika ada korelasi yang substansial antara asupan minuman beralkohol dan hipertensi, atau jika nilai $p < \alpha (0,05)$, maka hipotesis ditolak. Sebaliknya, jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka hipotesis tidak ditolak atau tidak ada korelasi yang signifikan. (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada Penelitian ilmu keperawatan karena 90% objek yang digunakan adalah manusia, maka penelitian harus memahami prinsip prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak hak otonomi manusia yang dijadikan subjek penelitian (Lestari , 2021).

1. *Autonomy*/ menghargai harkat dan martabat manusia

Autonomy adalah Responden yang memiliki otonomi bebas untuk memilih jalan hidup dan standar moral mereka sendiri , Responden diberi keleluasaan penuh untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak. Calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam survei tidak dipaksa oleh Peneliti.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah Salah satu prinsip etika mendasar yang menjamin kemandirian klien , masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi ataupun masalah- masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan misal dan bukan nama asli responden.

3. *Justice*/keadilan

Keadilan adalah adil dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perilaku yang diberikan kepada setiap responden.

4. *Beneficience* dan *non maleficiene*

Beneficience dalam aspek manfaat mengenai penelitian keperawatan melibatkan populasi dan sampel manusia, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya cedera fisik dan psikologis pada subjek. Pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat tidak boleh menyertakan bahan berbahaya atau menyebabkan cedera pada pasien yang dapat membahayakan nyawa mereka.